

Gedung Pendidikan Seni Kota Tarakan Kalimantan Utara Tema: Arsitektur Modern

Batari Kharisma Lubis¹, Gatot Adi Susilo², Redi Sigit Febrianto³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹batarikharisma@gmail.com, ²gatotadis@lecturer.itn.ac.id ³redi_sigit@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Pemerintah Kota Tarakan dalam meningkatkan mutu Pendidikan menginginkan adanya penambahan Gedung Pendidikan. Pembangunan Gedung ini selain untuk meningkatkan mutu pelajar di bidang akademik juga untuk meningkatkan pendidikan di bidang non akademik. Selain itu terdapat pula isu akan diadakannya Iraw Tengkeyu secara Rutin setiap tahunnya. Perayaan adat ini banyak menarik siswa-siswi untuk belajar kesenian. Dari Fenomena yang terjadi di Kota Tarakan, diperlukan adanya Gedung pendidikan seni yang dapat mewadahi kegiatan-kegiatan non-formal. Pendekatan yang digunakan dalam perancangan Gedung ini menggunakan 4 tahapan yaitu, pengumpulan data, analisis, Konsep dan kemudian mendapatkan sebuah hasil akhir sebuah desain dari Gedung kesenian. Tema yang digunakan pada perancangan ini yaitu Arsitektur Modern dengan penerapan Form Follows Function pada bangunannya. Gedung Ini nantinya akan memiliki beberapa fasilitas yaitu, studio fotografi, studio Lukis, studio music, studio tari, teater dan galeri Lukis serta fotografi. Dari fasilitas tersebut diharapkan dapat mewadahi kegiatan kesenian di Kota Tarakan.

Kata kunci : Pendidikan seni, Kota Tarakan, Arsitektur Modern.

ABSTRACT

The Tarakan City Government in improving the quality of education wants the addition of an Education Building. The construction of this building is not only to improve the quality of students in the academic field but also to improve education in the non-academic field. In addition, there is also the issue of holding Iraw Tengkeyu regularly every year. This traditional celebration attracts many students to study art. From the phenomena that occurred in Tarakan City, it is necessary to have an art education building that can accommodate non-formal activities. The approach used in the design of this building uses 4 stages, namely, data collection, analysis, concept and then getting a final result of a design from the art building. The theme used in this design is Modern Architecture with the application of Form Follows Function in the building. This building will have several facilities, namely, a photography studio, painting studio, music studio, dance studio, theater and painting gallery and photography. From these facilities, it is hoped that they can accommodate artistic activities in Tarakan City.

Keywords : Art education, Tarakan City, Modern Architecture.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kota Tarakan merupakan kota terbesar di Kalimantan Utara. Menurut data BPS (2019), jumlah penduduk di Kota Tarakan mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2018 jumlah penduduk di Kota Tarakan memiliki 262,02 ribu jiwa dan penduduk yang paling terbanyak berada di kecamatan Tarakan Barat dengan Jumlah 91,79 ribu jiwa.

Tarakan bukanlah kota Pendidikan namun kota Tarakan memiliki peningkatan pada jumlah siswa-siswi meningkat setiap tahunnya (BPS, 2019). Kota Tarakan sendiri juga membutuhkan pusat pelatihan minat bakat untuk siswa dimana bangunan ini berfungsi untuk mengasah para siswa-siswi sejak dini. Di kota Tarakan sendiri terdapat sebuah Tradisi Yang disebut Sebagai "IRAW TENGGAYU" dimana acara ini banyak menampilkan kesenian-kesenian salah satunya seni tari yang dilakukan secara masal(Cahyana, 2019). Sebagian besar siswanya lebih berminat ke pengasahan bakat secara kesenian. Hal inilah yang membuat di rancangannya bangunan sekolah Non-Formal Yaitu Gedung Pendidikan seni Kota Tarakan. Pusat seni sendiri adalah suatu wadah yang menampung kegiatan-kegiatan berkaitan dengan seni. Dimana menyediakan fasilitas untuk pagelaran, promosi atau pameran, serta Pendidikan serta tingginya minat siswa di kota Tarakan akan kesenian(Dewantara, 2013).

Tujuan Perancangan

Merancang Bangunan Pendidikan seni dengan Tema Arsitektur Modern yang menyesuaikan dengan bentuk bangunan di lingkungan sekitar.

Rumusan Masalah

Bagaimana merancang Gedung Pendidikan seni dengan tema arsitektur modern yang dapat menyesuaikan dengan bentuk bangunan di lingkungan sekitar?

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Menurut Wicaksono (2020), Arsitektur Modern adalah bangunan yang memiliki bentuk sederhana tanpa ada ornamen-ornamen di dalamnya. Sedangkan Menurut Ridho (2013), konsep mendasar dari Arsitektur Modern

adalah form follow function, konsep tersebutlah yang diterapkan dalam bangunan Roger's Salon, Clinic, Spa and Wellness Center.

Tabel 1.
Studi Komparasi Tema

No	Studi Komparasi	Ciri-ciri	Sumber
1	Bangunan Lassale Collega of the Arts Singapore	Bangunan Kontras Terhadap Lingkungan Kejujuran Pada Bahan Bangunan Bangunan Mengikuti Fungsi Bangunan Memanfaatkan Kemajuan di era Teknologi	(Cahyana , 2019)
2	Pusat Showroom Furnitur di Banda Aceh	Penataan dan pembagian zonasi ruangan ini telah disesuaikan dengan alur aktifitas Penataan dan pembagian zonasi ruangan ini telah disesuaikan dengan alur aktifitas bentuk yang kaku dan terukur bentuk-bentuk sederhana	(Henri et al., 2020)
3	Pasar Tradisional Bojong Gede Kabupaten Bogor	Pada Struktur bawah bangunan menggunakan pondasi tiang pancang Struktur bangunan utama yaitu kolom beton. Bangunan dinding menggunakan rooster yang dapat dilalui udara masuk kedalam bangunan Struktur atap bangunan menggunakan rangka baja dan insulating glass	(Rahayu et al., 2018)

Sumber: Analisa, 2022

Tinjauan Fungsi

- Pusat Pendidikan dan pelatihan seni untuk anak di Kota Semarang
Menurut Prasetiawati, kota Semarang membutuhkan sarana yang memiliki fasilitas representatif yang digunakan untuk menjadi wadah bagi seluruh tumbuh kembang anak (Prasetiawati, 2015).

Tabel 2.
Studi Komparasi Fungsi Pusat Pendidikan dan pelatihan seni untuk anak di Kota Semarang

NAMA BANGUNAN	FASILITAS UTAMA	FASILITAS PENUNJANG	FASILITAS PENGELOLAH
PUSAT PENDIDIK	sentra balok	auditorium	ruang direktur utama
	sentra drama	galeri	ruang direktur operasi
	sentra musik	kantin	ruang rapat
	sentra tari	ruang konsultasi	ruang tamu
	sentra persiapan	toko souvenir	ruang kepala taman kanak-kanak

N DAN PELATIHAN SENI UNTUK ANAK DI KOTA SEMARANG	sentra alam dan sains	perpustakaan	ruang pimpinan pelatihan seni
	sentra membaca	mushola	ruang tata usaha
	sentra agama	toilet umum	ruang apresiasi dan edukasi
	ruang makan		ruang dokumentasi dan perawatan
			ruang pelayanan umum
			ruang guru/pengajar
			ruang mentor
			ruang pelatihan seni

Sumber: Prasetiawati, 2015

b. Jogja Art Center

Menurut Ghuftron dkk, adanya Jogja Art Centre ini diharapkan dapat menjadi wadah bagi untuk menampung, menyatukan, mewadahi aktifitas kesenian. Jogja Art Centre diharapkan dapat menciptakan tempat yang menyenangkan sebagai salah satu alternatif tempat hiburan yang mendidik (Ghuftron et al., 2017).

Tabel 3.
Studi Komparasi Fungsi Jogja Art Center

NAMA BANGUNAN	FASILITAS UTAMA	FASILITAS PENUNJANG	FASILITAS PENGELOLAH
JOGJA ART CENTER	galeri patung	mushala	guesthouse
	galeri lukis	atm center	ruang kantor pengelola
	galeri bersama	pos jaga	
		perpustakaan	
		caffetarian	

Sumber: Ghuftron et al, 2017

c. Pusat pengembangan Minat dan bakat anak di Semarang

Menurut data yang ditemukan oleh Pharasma ada sekitar 19,67% atau sekitar 285.991 jiwa anak dari jumlah penduduk keseluruhan di Kota Semarang. Jumlah tersebut terhitung cukup besar untuk menyediakan fasilitas dan sarana prasarana yang dibuat khusus untuk meningkatkan minat dan bakat anak. Pusat Pengembangan Minat dan Bakat Anak-Anak Di Semarang ini di harapkan mampu membuat mewadahi berbagai aktivitas bakat anak-anak yang ada di Kota Semarang (Pharasma, 2009).

Tabel 4.
Studi Komparasi Pusat pengembangan Minat dan bakat anak di Semarang

NAMA BANGUNAN	FASILITAS UTAMA	FASILITAS PENUNJANG
PUSAT PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT ANAK DI SEMARANG	child day care	Taman pintar
	klub kreativitas	Cyber room
	klub olahraga	perpustakaan
	area bermain	

Sumber: Desy Pharasmita, 2009

Tinjauan Tapak

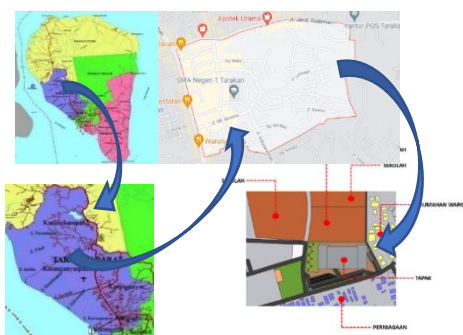
Pemilihan lokasi dilakukan dengan menganalisa lokasi yang ada di Kota Tarakan. Proses analisis lokasi dilakukan melalui pengamatan terhadap pemetaan yang telah dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Kota Tarakan dalam persebaran jumlah peserta didik di kota Tarakan. Sedangkan dari analisis pribadi ditemukan bahwa Kelurahan Karang Balik menduduki puncak terpadat peserta didik di buktikan dengan adanya 2 sekolah negeri dan 5 sekolah swasta. Total terdapat 7 gedung Pendidikan (BPS, 2019).

Tabel 5.
Jumlah siswa di Kelurahan Karang Balik Kota Tarakan

TAHUN	2017	2018	2019
Jumlah	14.189	14.391	14.746

Sumber: BPS, 2019

Proses selanjutnya dilakuakn dengan pemilihan lokasi yang cakupannya lebih kecil lagi. Proses tersebut dilakukan dengan pemilihan site di dalam Kecamatan Tarakan Barat. Hasil dari proses ini menetapkan lokasi yang di gunakan berada di dalam Kecamatan Tarakan Barat, kelurahan Karang Balik.



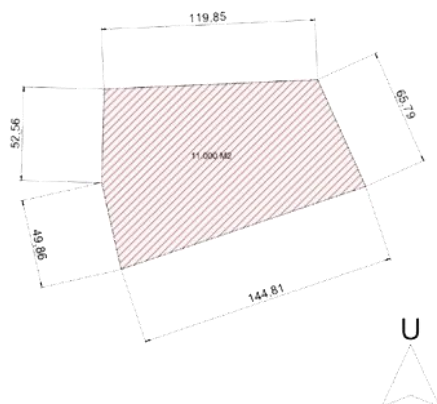
Gambar 1: Peta Lokasi
Sumber: Google Image, 2022

Lokasi tapak berada pada jalan Ki Hajar Dewantara, Kelurahan Karang Balik, Kecamatan Tarakan Barat, Kota Tarakan. Tapak merupakan lahan dengan peruntukkan sebagai Perniagaan. dengan peraturan ruang dari pemerintah Kota Malang, yaitu KDB sebesar 60%, KDH 30%, dan GSB 10 M.

Adapun batas lingkungan pada tapak yaitu :

- a. Batas Utara : Perumahan Warga
- b. Batas Timur : Gedung Sekolah, Kantor Pemerintah
- c. Batas Selatan : Area Perniagaan
- d. Batas Barat : Gedung Sekolah

Dimensi Tapak :



Gambar 2: Dimensi Tapak
Sumber: Gambar Pribadi, 2022

Tinjauan Program Ruang

Berisikan tabel besaran ruang, berdasarkan klasifikasi jenis fasilitas / zonasi pada program ruang. Klasifikasi ini dapat diubah sesuai dengan karakteristik dan simpulan perancangan masing-masing judul skripsi.

a. Fasilitas Utama

Tabel 6.
Fasilitas Utama

Jenis Ruang	NAMA RUANG	KAPASITAS (ORANG)	Luasan (M ²)	Ruang
UTAMA	Lobby	50	154	
	Ruang Kelas Seni Musik	100	572	
	Ruang Kelas Seni Tari	100	660	
	Ruang Kelas Seni Lukis	100	400	
	Ruang Kelas Seni Fotografi	100	452	
	Galleri Lukis & Fotografi	200	1.274	
	Ruang Teater Musik & Tari	200	1.410	
Total Luas			4.922	

Sumber: Analisa, 2022

b. Fasilitas Penunjang

Tabel 7.
Fasilitas Penunjang

Jenis Ruang	NAMA RUANG	KAPASITAS (ORANG)	Luasan (M ²)	Ruang
PENUNJANG	Mushola	50	104	
	Perpustakaan		218	
	Klinik	10	106	
	Pantry	50	70	
	Toilet	15	135	
	Ruang Santai Lantai 2	20	126	
	Tangga		544	
	Food Court	400	460	
Total Luas			1.763	

Sumber: Analisa, 2022

c. Fasilitas Pengelola

Tabel 8.
Fasilitas pengelola

Jenis Ruang	NAMA RUANG	KAPASITAS (ORANG)	Luasan Ruang (M ²)
PENGELOLAH	Kantor Staff	10	153
Total Luas			153

Sumber: Analisa, 2022

d. Fasilitas Service

Tabel 9.
Fasilitas Service

Jenis Ruang	NAMA RUANG	KAPASITAS (ORANG)	Luasan (M ²)	Ruang
SERVICE	Ruang CCTV	2	18	
	Ruang Genset	2	33	
	Ruang Pompa Air	2	25	
	Tempat Pembuangan Sampah Sementara	2	84	
Total Luas	160			

Sumber: Analisa, 2022

e. Total Luasan Ruang

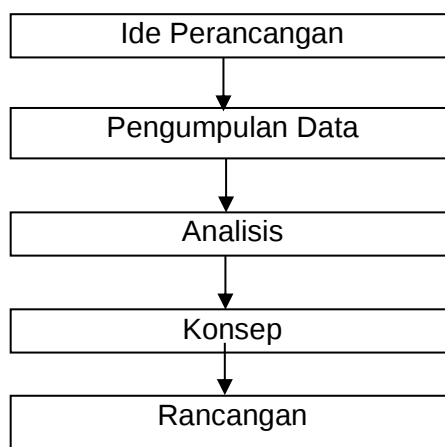
Tabel 10.
Total luasan ruang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang utama	4.922
2	Ruang penunjang	1.763
3	Ruang pengelola	153
4	Ruang service	160
Total besaran		6.998

Sumber: Analisa, 2022

METODE PERANCANGAN

Metode yang digunakan pada perancangan Gedung Pendidikan Seni Kota Tarkan ini adalah di mulai dari ide perancangan, pengumpulan data, analisis, dan Konsep.



Gambar 3: Dimensi Tapak

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

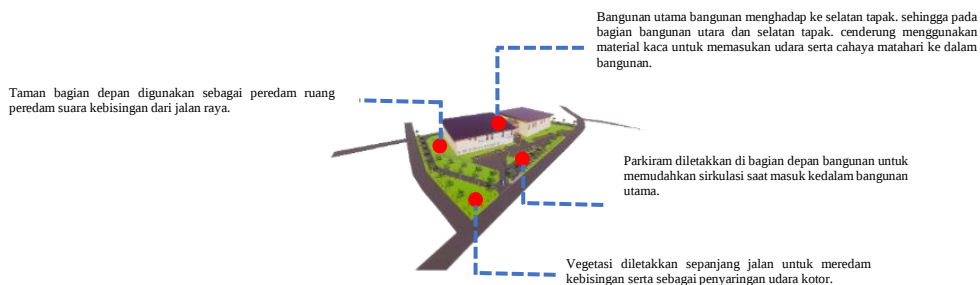
- a. Ide Perancangan, Pada Tahap Ide Perancangan dilakukan dengan mempertimbangkan Sasaran Perancangan Gedung Pendidikan Seni Kota Tarakan Kalimantan Utara.
- b. Pengumpulan Data, pada Tahap Pengumpulan Data terbagi menjadi 2 yaitu:
 - Pengumpulan Data Primer, pengambilan berdasarkan survey lapangan dan melakukan studi banding.
 - Pengumpulan Data Sekunder, berasal studi literatur, peraturan-peraturan pemerintah maupun daerah meliputi GSB, KDB, KDH.
- c. Analisis, Pada Tahap Analisis dilakukan dengan memproses pengolahan data dari pengumpulan data.
- d. Konsep, pengolahan data pada Analisis untuk mencapai tujuan dari perancangan.
- e. Rancangan, pada tahap rancangan bangunan mulai di realisasikan dalam bentuk gambar kerja sesuai dengan Analisa-analisa yang telah di lakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi hasil analisis dan interpretasi atau diskusi hasil analisis. Uraikan secara terstruktur, rinci, lengkap dan padat, sehingga pembaca dapat mengikuti alur analisis dan desain perancangan. Hasil dan pembahasan pada artikel jurnal terdiri atas.

Konsep Tapak

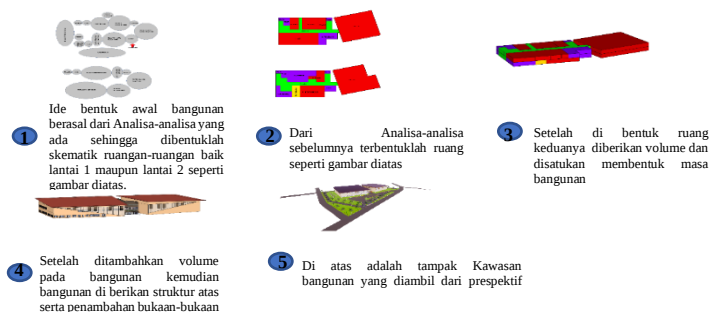
Pada konsep tapak entrance dan exit tapak diletakkan di sebelah Selatan tapak. untuk bangunan utama di letakkan di tengah Tapak. sedangkan untuk tapak bagian sebelah Barat yang berhadapan langsung dengan JL. Ki Hajar Dewantara di tempatkan sebuah taman untuk meminimalisir efek kebisingan yang timbul dari jalan raya. Sedangkan untuk zona Service diletakkan di sebelah Utara tapak. hal ini untuk memudahkan akses masuk kendaraan khusus untuk keperluan service pada bangunan, sedangkan untuk zona parkir diletakkan di sebelah Selatan tapak.



Gambar 4: Konsep Tapak
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

Konsep Bentuk

Pada konsep bentuk bentuk, ide bentuk bangunan berasal dari Analisa Tapak. Pertimbangan terbentuknya bentuk ini adalah dari Analisa angin, matahari, Kebisingan, View, sirkulasi entrance & exit tapak, RTH, Parkir, yang terdapat sebelumnya sehingga terbentuklah sebuah bentuk terbaik berdasarkan Analisa tapak dimana bentuk tersebut lebih mengutamakan fungsi dari bangunan itu sendiri.



Gambar 5: Konsep Bentuk
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

Konsep Ruang

Pada konsep ruang terbagi menjadi pola Ruang. Pada Pola ruang yang di gunakan adalah Pola Radial dan ruang-ruang yang memiliki fungsi lain akan selalu mengarah atau memusatkan pada ruang yang dijadikan pusat. Bisa disebut juga pusat/center dari ruangan tersebut dimana langkah seseorang akan otomatis mengarah pada ruangan itu. Selain pola Ruang Konsep Ruang menjabarkan beberapa kebutuhan ruang seperti mengklasifikasikan sebuah

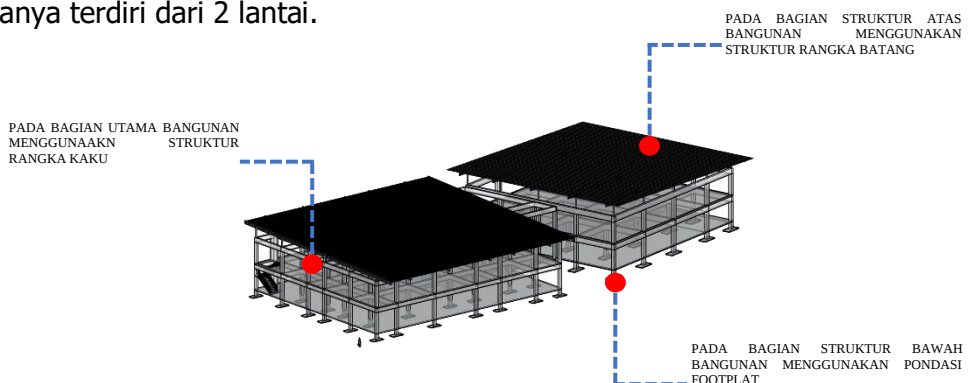
ruangan membutuhkan apa saja untuk dapat menjalankan fungsi dari ruangan tersebut seperti, penghawaan buatan, pencahayaan alami, pencahayaan buatan, peredam suara pada ruangan.



Gambar 6: Konsep Ruang
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

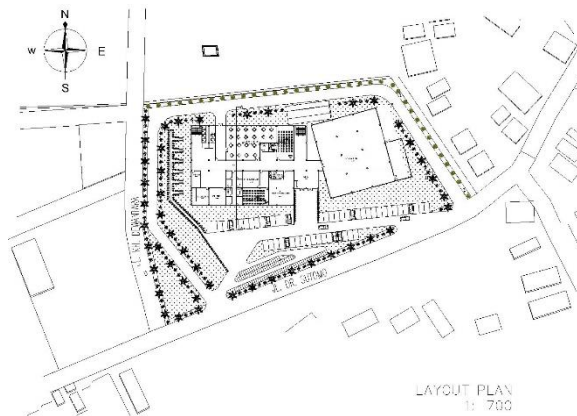
Konsep Struktur

Pada konsep struktur terbagi menjadi 3 bagian yaitu struktur utama, struktur atas serta struktur bawah. Pada struktur utama bangunan nantinya akan menggunakan struktur rangka kaku dimana struktur rangka kaku. untuk struktur atas bangunan menggunakan struktur Rangka batang karena pada bangunan nantinya akan di buat fungsi ruang teater diaman ruang teater membutuhkan ruang bebas kolom. Untuk struktur bawah bangunan menggunakan struktur pondasi setempat atau footplat karenabangunan hanya terdiri dari 2 lantai.



Gambar 7: Konsep Struktur
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

b. Layoutplan

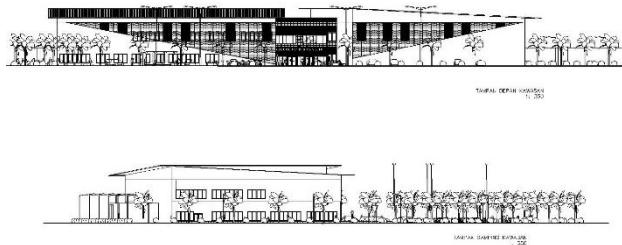


Gambar 10: Layout Plan

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

c. Tampak Kawasan

Pada bagian tampak bangunan memperlihatkan bentuk dari fasad bangunan itu sendiri dimana pada bagian depan bangunan terdapat bentuk yang menyerupai bentuk dasar piano.



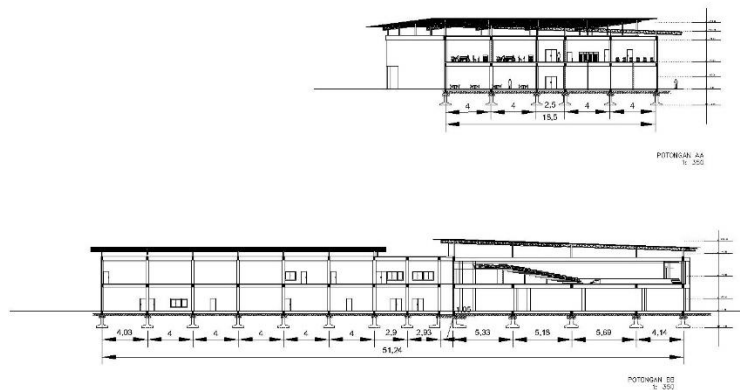
Gambar 11: Tampak Kawasan

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

d. Potongan

Pada potongan bangunan menampilkan 2 bentuk potongan dimana dari bentuk potongan dapat dilihat struktur apa saja yang di gunakan pada struktur bawah, struktur utama dan struktur atas. Pada astruktur bawah bangunan menggunakan pondasi footplat, untuk struktur utama

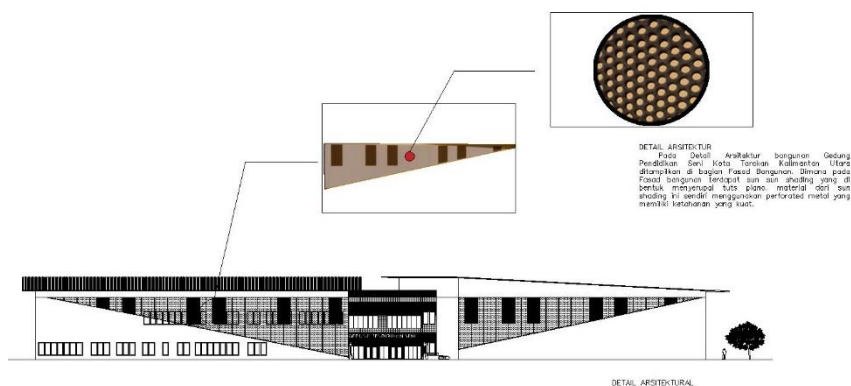
menggunakan struktur rangka kaku, dan pada struktur atas bangunan menggunakan struktur rangka batang.



Gambar 12: Potongan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

e. Detail Arsitektur

Pada detail arsitektur membahas tentang fasad bangunan yang terdapat ornament yang menyerupai bentuk piano.



Gambar 13: Detail Arsitektur
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

f. Perspektif

Pada prespektif bangunan menampilkan eksterior serta interior bangunan.



Gambar 14: Prespektif Eksterior

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022



Gambar 10: Prespektif Eksterior

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

KESIMPULAN

Secara keseluruhan bangunan mengusung tema Arsitektur Modern. Dengan penerapan Form Follow Function. Pola tatanan ruang berdasarkan Analisa tapak diantaranya matahari, angin, kontur, kebisingan, entrance tapak. untuk pola ruang di dalam bangunan menggunakan pola linier. Gedung Ini nantinya akan memiliki beberapa fasilitas yaitu, studio fotografi, studio Lukis, studio music, studio tari, teater dan galeri Lukis serta fotografi. Dari fasilitas tersebut diharapkan dapat mewadahi kegiatan kesenian di Kota Tarakan.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2019). *Badan Pusat Statistik*.
- Cahyana Ludhy. (2019, December 25). *Festival Iraw Tengkeyu Bakal Dihelat Setahun Sekali*. <https://travel.tempo.co/read/1287593/festival-iraw-tengkeyu-bakal-dihelat-setahun-sekali>
- Desy Pharasmata, N. (2009). Pusat Pengembangan Minat dan Bakat Anak Anak di Semarang. *Pusat Pengembangan Minat Dan Bakat Anak Anak Di Semarang*.
- Dewantara, R. H. (2013). *Perancangan pusat seni dan kerajinan arek di Kota Batu Tema extending tradition*.
- Ghufron, A., Sasmito, A., Sudarwani, M. M., Universitas,), Banjarsari, P. J., & No, B. (2017). *Perancangan Jogja Art Center*.
- Henri, L., Aulia, S., Zahrina, N., Wulandari, E., & Heru, M. (2020). *Perancangan Pusat Showroom Furnitur di Banda Aceh dengan Pendekatan Arsitektur Modern*.
- Prasetiawati, M. (2015). Pusat Pendidikan dan Pelatihan Seni Untuk Anak di Kota Semarang. *Landasan Teori Dan Program Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Seni Untuk Anak Di Kota Semarang*.
- Rahayu, S., Ernawati, A., & Lutvaidah, U. (2018). *Perancangan Pasar Tradisional Bojong Gede Kabupaten Bogor Dengan Pendekatan Arsitektur Modern*. <http://proceeding.unindra.ac.id/index.php/semnaskkbarisi>
- Ridho, N. (2013). *Penerapan Arsitektur Modern pada bangunan Roger's Salon, Clinic, Spa and Wellness Center Bandung*. <http://dearch.blogspot.com/2008/10/konsep-pemikiran-arsitektur-modern.html>
- Tri Wicaksono, M. R. T. (2020). Kajian Arsitektur Modern Pada Prasarana Sekolah Keberbakatan Olahraga (SKO). *Jurnal Arsitektur ZONASI*, 3(2), 252–260. <https://doi.org/10.17509/jaz.v3i2.24683>